

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Jurusan Asuransi Syariah

Globalisasi ekonomi juga menjadi isu yang mutakhir belakangan ini. Era keterbukaan yang menyebabkan terjadinya pasar bebas bukan semata-mata karena keinginan beberapa Negara saja tetapi juga sudah menjadi konsekuensi dalam bernegara. Dimulai dari level regional Asia Tenggara dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) hingga pasar ekonomi level dunia. Hal inilah yang menjadi tantangan dan juga kesempatan bagi pelaku asuransi syariah untuk mempersiapkan diri dalam menyongsong fenomena itu. Persiapan diri tidak hanya untuk kemampuan untuk survival (bertahan) saja tetapi juga kemampuan dalam mengembangkan Asuransi syariah ke jangkauan yang lebih luas.

Dalam mengantisipasi fenomena global, maka Jurusan Asuransi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholders asuransi syariah dengan menawarkan keunggulan-keunggulan kompetitif untuk spesialisasi sumberdaya insan asuransi syariah, seperti berikut: Praktisi Asuransi Syariah, , Praktisi Pegadaian Syariah, Praktisi Bursa Efek Syariah, Ilmuwan Asuransi syariah, Guru SMA/MA/SMK/SMP Mata Pelajaran Ekonomi, Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan asuransi Syariah, Konsultan Bisnis Syariah.

Jurusan Asuransi Syariah diselenggarakan mulai tahun 2014 berdasarkan surat keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No

1465 Tahun 2014 tentang Izin penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana IAIN Sultan MAulana HASanuddin Banten. Jurusan tersebut merupakan salah satu jurusan yang dikelola Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang kemudian seiring dibukanya Fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2015, maka sekarang Jurusan Asuransi Syariah di bawah kendali Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Asuransi Syariah Angkatan 2019 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Februari 2021 sampai dengan selesai. Pengambilan data dilakukan secara *online* dalam bentuk *Google Form* kepada 86 mahasiswa angkatan 2019.

C. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat melihat sejauh mana alat ukur

mampu mengukur hal yang ingin diukur dalam penelitian.

Adapun hasil pengujian validitas dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Uji Validitas Variabel X

No	variabel X	Uji Validitas		Keterangan
		R hitung	R table	
1	Item 1	0.786	0.2120	Valid
2	Item 2	0.731	0.2120	Valid
3	Item 3	0.718	0.2120	Valid
4	Item 4	0.779	0.2120	Valid
5	Item 5	0.797	0.2120	Valid
6	Item 6	0.727	0.2120	Valid
7	Item 7	0.792	0.2120	Valid
8	Item 8	0.707	0.2120	Valid

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Tabel 4.2

Uji Validitas Variabel Y

No	variabel Y	Uji Validitas		Keterangan
		R hitung	R table	
1	Item 1	0.338	0.2120	Valid
2	Item 2	0.613	0.2120	Valid
3	Item 3	0.439	0.2120	Valid
4	Item 4	0.356	0.2120	Valid
5	Item 5	0.659	0.2120	Valid
6	Item 6	0.429	0.2120	Valid
7	Item 7	0.474	0.2120	Valid
8	Item 8	0.703	0.2120	Valid
9	Item 9	0.665	0.2120	Valid

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa setelah item kuesioner dibandingkan dengan angka pada *rtabel* sebesar 0,2120 maka data kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengukur konsistensi dari suatu kuesioner. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Prodi (X)	0.892	Reliabel
2.	Literasi Asuransi (Y)	0.714	Reliabel

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 semua pernyataan dalam kuesioner variable X maupun Y dinyatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data karena nilai alpha cronbach memiliki nilai yang lebih besar dari 0.60 atau seluruh nilai alpha cronbach $>$ *rtabel*.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Maka, guna menguji kenormalan suatu data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan uji Kolmogorov-smirnov dan dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai

signifikansi (sig.) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan, jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 maka data berdistribusi 86 normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini :

Tabel 4.4

**Hasil Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.58274540
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.064
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

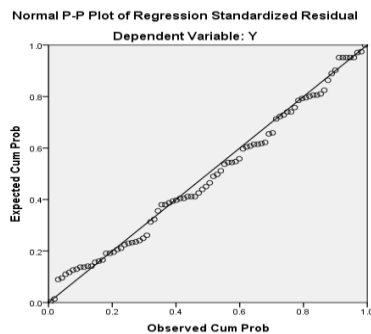
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hasil analisis statistik *Kolmogorov-smirnov* dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi atau *asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 yang artinya, nilai signifikansi > 0.05 . Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Normalitas Dengan Grafik P Plot



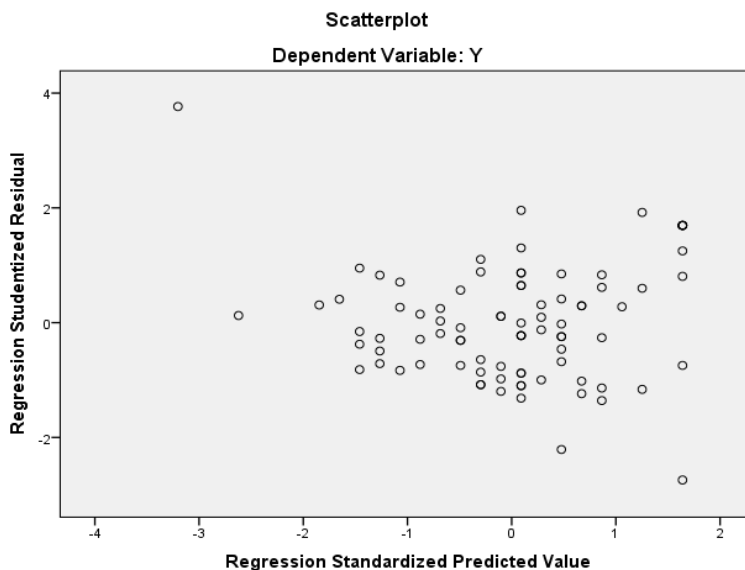
Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Artinya, hal tersebut membuktikan data menyebar secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot dengan bantuan SPSS 22.

Gambar 4.2
Hasil Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot



Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Gambar scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan melebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) dengan variable dependent (Y). Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22 dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.711	3.095		5.077	.000
X	.541	.097	.521	5.588	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Regersi Linear Sederhana

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh hasil konstanta sebesar 15.711 dan koefisien variabel bebas X sebesar 0.541, maka model persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah :

$$Y = 15.711 + 0.541X$$

Berdasar persamaan regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 15.711 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel X (nilai X = 0), maka variabel Y akan bernilai 15.711;
2. Koefisien regresi X sebesar 0.541 menunjukkan bahwa ketika nilai koefisien X bertambah 1%, dan konstanta adalah 0 (nol) maka Y akan meningkat sebesar 0.541;
3. Nilai koefisien regresi bersifat positif, berarti hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen prodi asuransi syariah berpengaruh positif terhadap literasi asuransi syariah. Adapun untuk mengetahui berpengaruh secara signifikan atau tidaknya koefisien tersebut, maka dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0.05. Dengan aturan pengambilan keputusannya jika nilai sig < 0.05 artinya berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai sig > 0.05 artinya

tidak berpengaruh signifikan. Maka, berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai sig. 0.00, berarti sig. $0.00 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0.05) dan uji 2 arah. Maka, t_{tabel} untuk penelitian ini adalah $t = \alpha/2$; $n-1 = 0.025$; 123 (lihat nilai t_{tabel}) = 1.97944. Adapun hasil uji t (parsial) menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.711	3.095		5.077	.000
	X	.541	.097	.521	5.588	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data olahan menggunakan SPSS 22

Hasil uji t diperoleh

$t_{hitung} = 5.588$

Dan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5% , $df (n-k-1) = (86-1-1) = 84$ maka didapatkan t tabel sebesar 1.66320

Maka, $t_{hitung} 5.588 > t_{tabel} 1.66320$

Dan nilai signifikan t hitung sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.10 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak

Dan dapat disimpulkan bahwa Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y

b. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien korelasi menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.262	4.610

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

S

umber: data olahan menggunakan SPSS 22

Hasil uji koefisien korelasi pada nilai R sebesar $0.521 = 52.1\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variasi variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.262	4.610

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

u

mber: data olahan menggunakan SPSS 22

Hasil uji koefisien determinasi pada R Square sebesar 0.271 = 27,1%

D. Pembahasan Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen prodi asuransi syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi asuransi syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi yang dilakukan menghasilkan nilai Sig $0.000 < 0.05$ Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara manajemen Prodi asuransi syariah dengan literasi asuransi syariah.

Hasil pengujian statistik menghasilkan koefisien regresi X sebesar 0.541. Berarti, ketika nilai koefisien X (manajemen prodi asuransi syariah) bertambah 1%, dan konstanta adalah 0 (nol) maka literasi asuransi syariah akan meningkat sebesar 0.541. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai *t* hitung sebesar 5.588 dan *t* tabel dengan uji dua arah tingkat signifikansi 5% dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1.66320. Nilai *t* hitung > *t* tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya

manajemen prodi asuransi syariah berpengaruh secara parsial terhadap literasi asuransi syariah.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai R square atau nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 atau 27.1%. Hal tersebut artinya besarnya pengaruh manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah berpengaruh sebesar 27.1%, sedangkan 72.9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.